

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

*Marching band* berbicara mengenai alat musik dan baris-berbaris. Berbagai daerah di Indonesia kini rata-rata telah memiliki *marching band*, baik sebagai ekstrakurikuler pada jenjang SMA, UKM pada jenjang perguruan tinggi, bahkan pemain profesional yang dibayar untuk mengikuti tim besar dari pemerintah daerah setempat. Latar belakang inilah yang memunculkan gagasan untuk membuat Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) pada Desember 1977 yang akan mewadahi *drum band* dan *marching band* di Indonesia untuk mengembangkan potensi unit masing-masing.

*Marching band* belakangan ini bahkan telah menjadi gaya hidup di beberapa kalangan pelajar. Salah satu kegiatan tambahan yang paling diminati adalah *marching band*. Pemerintah pada daerah tertentu pun berlomba-lomba menjadikan *marching band* sebagai salah satu maskot dalam bidang seni dan olahraga. Berikut adalah daftar *marching band* di Provinsi DIY yang telah terdaftar pada PDBI.

**Tabel 1.1. Tabel Daftar *Marching Band* dalam Daftar PDBI**

| No | Nama Unit                                                            | Tahun Berdiri |
|----|----------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1  | <i>Marching Band</i> Citra Derap Bahana UNY (MB CDB)                 | 1972          |
| 2  | <i>Marching Band</i> Universitas Gajah Mada Yogyakarta (MB UGM)      | 1979          |
| 3  | <i>Marching Band</i> Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (MB UII) | 1984          |
| 4  | <i>Marching Band</i> Atma Jaya Yogyakarta (MBA)                      | 1985          |
| 5  | <i>Marching Band</i> UPN Yogyakarta (MB UPN)                         | 1990          |
| 6  | Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (DC UMY)              | 1997          |

| No | Nama Unit                   | Tahun Berdiri |
|----|-----------------------------|---------------|
| 7  | Marching Band Saraswati ISI | 2012          |

Sumber : [www.pdpdbi.or.id](http://www.pdpdbi.or.id), diakses 13 Februari 2015

Data di atas menunjukkan bahwa *marching band* di Yogyakarta sudah terbentuk sejak tahun 1970-an. Hal ini menjelaskan bahwa *marching band* sudah lama dikenal dan diminati oleh masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa, karena terus terbentuk sampai pada tahun 2012. Seperti pada kutipan wawancara:

*“ Marching band mengusung gaya hidup unik yang mengandung konsep “three in one“. Konsep ini menjelaskan marching band sebagai sarana olahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani, sekaligus kegiatan apresiasi seni dan pembentukan karakter “. (Lisa Ayodhia dalam acara Grand Prix Marching Band 2012)*

Ketiga aspek di atas sangat penting bagi masyarakat terutama kaum muda. Ia mengatakan bahwa pembentukan karakter merupakan aspek paling utama, karena di dalam *marching band*, kaum muda dituntut untuk bisa berorganisasi dengan baik, manajemen waktu, menanamkan kedisiplinan, mengedepankan kegotongroyongan, kerja sama, kekompakan, pengorbanan, serta memaknai perbedaan menjadi persamaan dan rasa senasib sepenanggungan dalam mencapai cita-cita bersama. Nilai-nilai tersebut sudah mulai luntur di kalangan masyarakat yang cenderung individualistik, materialistik, konsumeristik, dan hedonis. Pembentukan karakter tentu saja penting untuk mengikis sifat-sifat seperti itu.

*Marching band* juga tanpa disadari telah membawa dampak yang positif ke dalam dunia kerja, pada saat anggotanya akan masuk ke dalam dunia profesional. Di dalam dunia kerja kaum muda akan lebih muda menggali potensi diri dan dapat bersaing dengan sehat. *Marching band* juga dapat menjadi wadah untuk menghindarkan para kaum muda ke dalam pergaulan bebas dan menggantinya dengan kegiatan yang lebih positif.

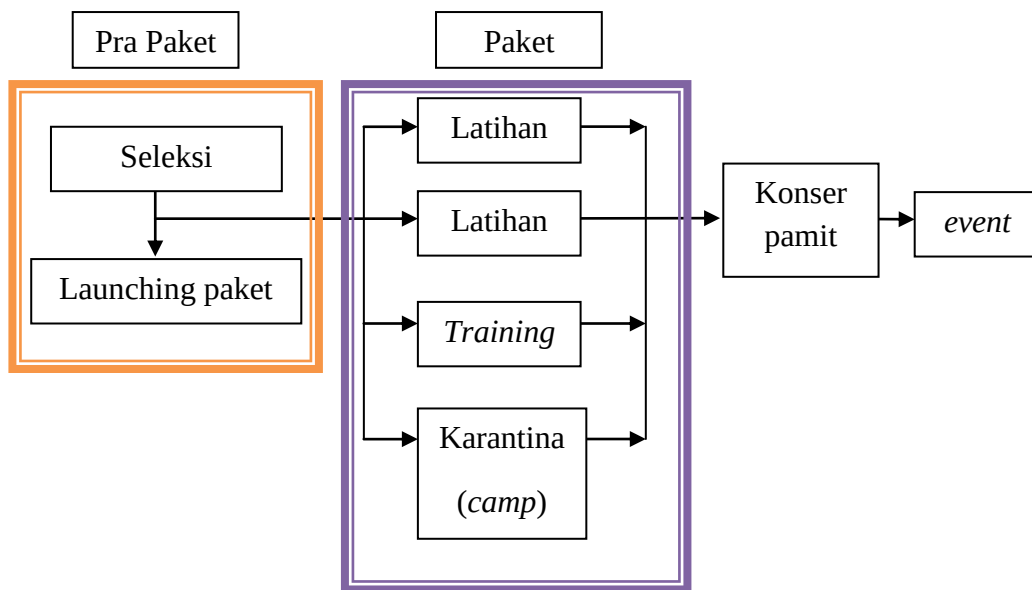
Beberapa *event* perlombaan kini telah dibentuk dan mengajak tiap unit *marching band* untuk berpartisipasi dan bersaing antar unit lainnya. Proses latihan yang dibutuhkan biasanya sangat padat sehingga harus cermat dalam memanajemen waktu antara sekolah, kuliah, pekerjaan dan latihan. Berikut adalah daftar *event* besar yang sering diikuti oleh *marching band* di Yogyakarta.

**Tabel 1.2 Daftar Event Perlombaan Marching Band**

| No | event   |                                                      | Sifat         | Waktu          |
|----|---------|------------------------------------------------------|---------------|----------------|
| 1  | GPMB    | <i>Grand Prix Marching Band</i>                      | Nasional      | Setahun sekali |
| 2  | JAM     | <i>Jogja Action Marching</i>                         | Nasional      | Setahun sekali |
| 3  | IOMBC   | <i>Indonesia Open Marching Band and Championship</i> | Internasional | Setahun sekali |
| 4  | BMBC    | <i>Bandung Marching Band Championship</i>            | Nasional      | Setahun sekali |
| 5  | LANGGAM | -                                                    | Nasional      | Tidak menentu  |
| 6  | JOMC    | <i>Jember Open Marching Competition</i>              | Internasional | Setahun sekali |
| 7  | HBCUP   | <i>Hamengku Buwono Cup</i>                           | Nasional      | Tidak menentu  |
| 8  | KOMBAT  | <i>Kompetisi Marching Band Terbuka</i>               | Nasional      | Tidak menentu  |
| 9  | GMMB    | <i>Gadjah Mada Marching Band</i>                     | Nasional      | Tidak menentu  |
| 10 | DMC     | <i>Darunajjah Marching Competition</i>               | Nasional      | Tidak menentu  |

Sumber : [trendmarching.or.id](http://trendmarching.or.id), diakses 13 Februari 2015

*Event* baru selalu muncul dari tahun ke tahun, baik nasional maupun internasional. Event nasional terbesar yang paling sering diikuti unit *marching band* untuk menunjukkan kehebatan unit adalah GPMB. Beberapa *marching band* di Yogyakarta bahkan mulai berlatih 1,5 tahun sebelum GPMB itu diadakan. Proses latihan dapat dilihat pada bagan berikut.



**Bagan 1.1 Bagan Proses Latihan Menuju Event**

*Sumber : Analisis Pribadi*

*Marching band* adalah sebuah tim besar yang beranggotakan minimal 60 orang untuk mengikuti sebuah *event*. Dengan jumlah sebanyak ini tentu saja dibutuhkan sebuah lapangan luas *outdoor* maupun *indoor* untuk menampung kegiatan latihan dengan kapasitas di atas 60 orang. GOR dan aula-aula di Yogyakarta bahkan di luar Yogyakarta sering digunakan untuk masa *training* atau karantina selama minimal seminggu, padahal GOR merupakan gedung yang disediakan untuk kegiatan olahraga seperti basket, tenis atau badminton, dan tentu saja tidak memiliki spesifikasi yang tepat untuk *marching band*. Berikut adalah contoh beberapa GOR yang sering digunakan *marching band* di Yogyakarta untuk mengikuti proses latihan.

**Tabel 1.3. Beberapa Tempat Yang Sering Digunakan untuk Kegiatan  
Pelatihan *Marching Band***

| No | Nama Tempat      | Lokasi | Kekurangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Youth Centre     | Sleman | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat lahan luas yang diperuntukkan untuk latihan bagi seluruh anggota tim</li> <li>2. Berada di sekitar permukiman warga</li> <li>3. Tidak terdapat ruang beristirahat yang layak</li> <li>4. Tidak terdapat ruangan <i>indoor</i> yang dapat menampung tim</li> <li>5. Sirkulasi mudah tetapi tidak memiliki perkerasan tanah yang cocok untuk roda alat besar</li> <li>6. Tidak memiliki tribun</li> </ol> |
| 2  | GOR Sultan Agung | Bantul | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat tempat untuk beristirahat yang layak</li> <li>2. Dekat dengan permukiman warga</li> <li>3. Sirkulasi sulit karena lahan yang berkontur</li> <li>4. Tidak terdapat lapangan <i>indoor</i> yang cukup untuk menampung tim besar</li> </ol>                                                                                                                                                                |

| No | Nama Tempat         | Lokasi     | Kekurangan                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | GOR Bambu Runcing   | Temanggung | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat tempat untuk beristirahat yang layak</li> <li>2. Sirkulasi susah untuk dilewati oleh alat yang berukuran besar</li> <li>3. Sirkulasi yang berkelit-kelit</li> </ol>                                                 |
| 4  | GOR UNY             | Yogyakarta | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat tempat beristirahat yang layak</li> <li>2. Dekat dengan permukiman warga</li> </ol>                                                                                                                                 |
| 5  | GOR AAU Telengkrida | Yogyakarta | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat tempat untuk latihan</li> <li>2. Tidak memiliki tribun</li> <li>3. Terdapat di dalam area perumahan</li> <li>4. Akses menuju GOR sulit dicapai</li> <li>5. Tidak terdapat tempat beristirahat yang layak</li> </ol> |
| 6  | Gor Armada          | Magelang   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat berlatih yang tidak luas</li> <li>2. Sangat dekat dengan permukiman warga</li> <li>3. Tidak terdapat tempat beristirahat yang layak</li> <li>4. Akustika ruangan yang buruk</li> </ol>                                      |

| No | Nama Tempat | Lokasi | Kekurangan                                                                                                                            |
|----|-------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |             |        | 5. Sirkulasi untuk alat mudah, tetapi bahan perkerasan lantai tidak cocok untuk roda alat berukuran besar<br>6. Tidak memiliki tribun |

*Sumber : Wawancara terhadap Pelatih PITS Instruments dan Anggota*

*Marching Band Atma Jaya Yogyakarta*

Tepat pada tahun 2014 lalu telah diadakan sebuah *event* baru di Youth Centre Sleman yang bersifat pendidikan. *Event* ini menampung para pelatih dan asisten pelatih untuk mengikuti pelatihan dari pelatih-pelatih ternama dari negara tetangga antara lain Thailand, Malaysia dan Indonesia selama 4 hari berturut-turut.

IBC mulai dilaksanakan pada tahun 2012 lalu, dan telah dilaksanakan lagi pada tahun 2015 ini. Tempat yang sudah dan akan digunakan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.4 Beberapa Tempat Yang Sering Digunakan untuk Kegiatan Pelatihan Pendidikan *Marching Band***

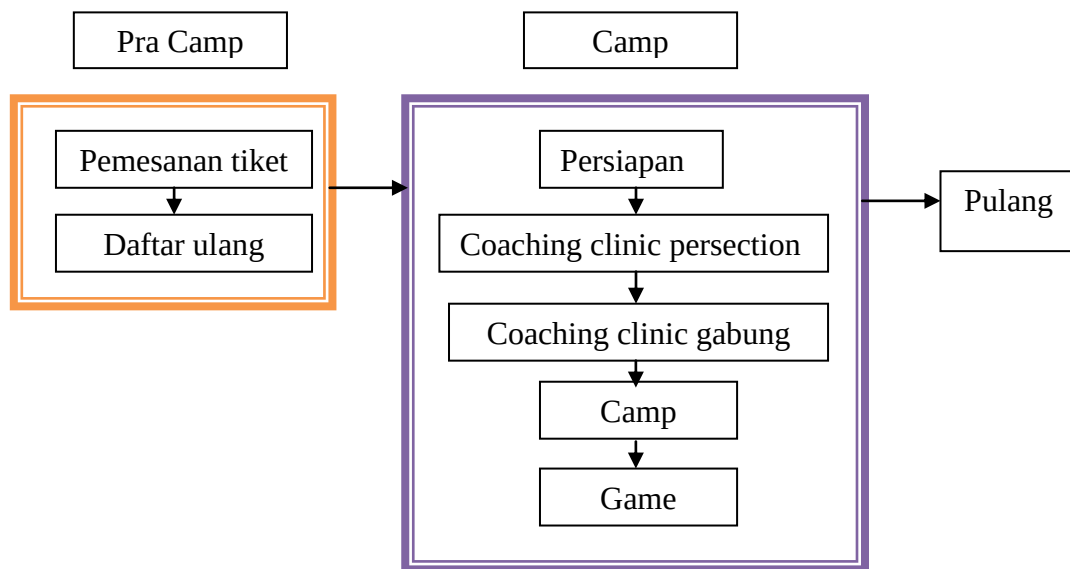
| No | Nama Tempat  | Waktu              | Lokasi | Kekurangan                                                                                      |
|----|--------------|--------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Youth Centre | 2-4 November 2012  | Sleman | Fasilitas ruang yang kurang sehingga tidak dapat mengakomodasi kegiatan para peserta pendidikan |
| 2  | Youth Centre | 28-31 Agustus 2014 | Sleman | Fasilitas ruang yang kurang sehingga tidak dapat mengakomodasi kegiatan para peserta pendidikan |

| No | Nama Tempat    | Waktu          | Lokasi | Kekurangan                              |
|----|----------------|----------------|--------|-----------------------------------------|
| 3  | Ambar Binangun | 5-8 Maret 2015 | Sleman | Dekat pemukiman warga, Sirkulasi sempit |

Sumber : [ibcimbdcf.blogspot.com](http://ibcimbdcf.blogspot.com), diakses 15 Februari 2015

Fasilitas ruang yang dianggap kurang dalam mengakomodasi IBC adalah ruang kelas. Youth Centre Sleman memang memiliki kelas untuk menerima materi, tetapi tidak nyaman untuk menjadi kelas bagi orang banyak, dan Youth Centre sendiri memang tidak dirancang untuk acara pendidikan *marching band* yang juga membutuhkan praktik dalam pelaksanaannya.

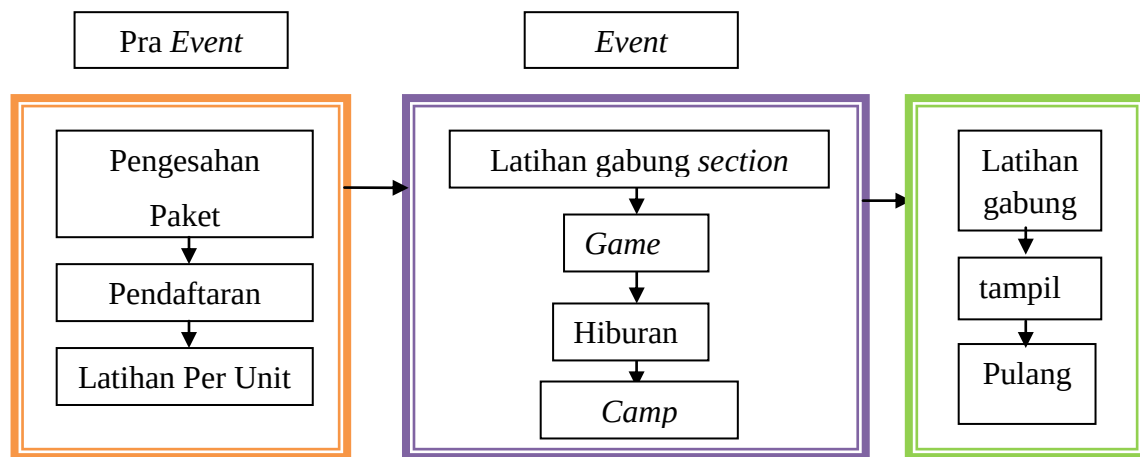
Kapasitas peserta IBC selalu dibatasi 130 orang setiap tahunnya. Kebutuhan ruang berangkat dari kegiatan yang dilakukan oleh pengguna bangunan. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan pada saat mengadakan *event* pendidikan *Marching Band*.



**Bagan 1.2 Bagan Kegiatan Indonesia Band Camp**

Sumber : [www.pdpdbi.or.id](http://www.pdpdbi.or.id), diakses 13 Februari 2015

Setiap tahun mulai dari tahun 2007, sering diadakan sebuah *event* yang mengumpulkan seluruh unit *Marching Band* ke dalam satu tempat, untuk mengikuti pelatihan bersama dengan unit-unit lainnya yang dinamakan *Jogja Marching Day* (JMD). *Marching band* yang mengikuti *event* ini bukan hanya unit yang terdaftar kedalam PDBI, melainkan juga *marching band* kecil yang belum terdaftar sama sekali. *Event* ini sangat bermanfaat bagi unit *Marching Band* untuk saling mengenal antar anggota unit *Marching Band* lainnya. Kegiatan ini meliputi :



**Bagan 1.3 Bagan Kegiatan Jogja Marching Day**

*Sumber : analisis pribadi*

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan event ini selalu berubah karena panitia baru yang selalu mencari tempat yang lebih baik dari tahun lalu. Jumlah peserta juga selalu meningkat dari tahun ke tahun karena peserta yang datang juga berasal dari luar Yogyakarta seperti Bandung dan Jember, sehingga peserta yang ikut dapat mencapai lebih dari 500 orang (sekitar 60-80 orang setiap unitnya). Berikut adalah tempat yang digunakan untuk JMD setiap tahunnya.

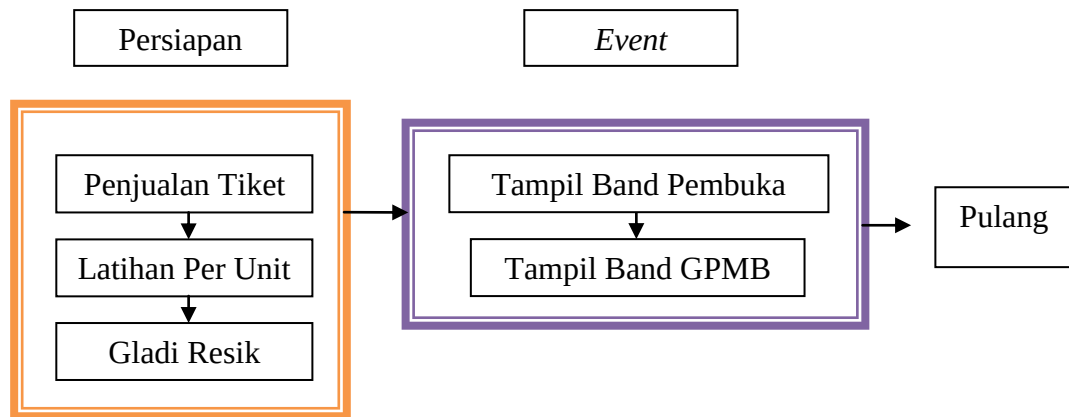
Tabel 1.5. Tempat Yang Digunakan Setiap Jogja Marching Day

| No | Acara    | Paket yang dibawa                 | Tempat                                                                                                        | Kekurangan                                                                                                                                |
|----|----------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | JMD 2008 | BBB – <i>Let's Dance Together</i> | Universitas Islam Indonesia                                                                                   | Baru pertama kali diadakan sehingga hanya membutuhkan lapangan luas                                                                       |
| 2  | JMD 2009 | Marching Vaganza                  | 1. <b>Latihan :</b><br>Universitas Muhammadiyah Yogyakarta<br>2. <b>Show :</b><br>Purna Budaya UGM            | Tidak terdapat tempat latihan <i>per-section</i>                                                                                          |
| 3  | JMD 2010 | God Bless – Rumah Kita            | Universitas Pembangunan Nasional Veteran                                                                      | 1. Tidak terdapat tempat yang layak untuk menginap<br>2. Tidak terdapat tempat latihan <i>per-section</i>                                 |
| 4  | JMD 2011 | Kla Project – Yogyakarta          | Wisma UGM                                                                                                     | 1. Tidak terdapat tempat latihan <i>per-section</i>                                                                                       |
| 5  | JM 2012  | Chaseiro – Pemuda                 | 1. <b>Latihan :</b><br>Universitas Negeri Yogyakarta<br>2. <b>Show :</b><br>Monumen Serangan Umum, Yogyakarta | 1. Tempat tidak dapat menampung 500 orang beserta dengan alat yang dibawa<br>2. Tidak terdapat ruang kelas<br>3. Fasilitas serba terbatas |

| No | Acara    | Paket yang dibawa                  | Tempat                                       | Kekurangan                                                                                                                                                                            |
|----|----------|------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | JMD 2013 | Project Pop -<br>Ingatlah Hari Ini | Institut Seni<br>Indonesia                   | 1. Sirkulasi tempat <i>per-section</i> sulit dijangkau karena tidak terdapat fasilitas ruang <i>per-section</i><br>2. Tempat beristirahat tidak layak                                 |
| 7  | JMD 2014 | Jrocks - Meraih<br>Mimpi           | Universitas Islam<br>Indonesia,<br>Kaliurang | 1. Tidak tersedia tempat latihan <i>per-section</i><br>2. Kordinasi antar tempat sulit karena jarak antar bangunan cukup jauh<br>3. Tempat beristirahat dan berlatih yang sangat jauh |

Sumber : Wawancara Peserta JMD Tiap Tahun dan Analisis Pribadi

*Marching band* Yogyakarta selalu melahirkan kreativitas yang baru. Pada tahun 2013 di Yogyakarta baru saja terbentuk sebuah *event* tahunan atas gagasan ke-7 unit *marching band* Yogyakarta, untuk menampung unit *marching band* yang akan mengadakan pentas pamit menuju event GPMB yaitu *Jogja Marching Concert* (JMC). *Event* ini bertujuan untuk mendukung semua unit *marching band* Yogyakarta yang mengikuti GPMB. *Event* ini hanya bersifat *entertaint* atau pertunjukan. *Event* ini juga bertujuan untuk melatih mental para pemain sebelum bertanding ke pertunjukan yang berskala lebih besar. Berikut adalah proses acara JMC yang bersifat pertunjukan.



**Bagan 1.4 Bagan Kegiatan Jogja Marching Concert**

*Sumber : Analisis Pribadi*

Tempat yang digunakan oleh JOMC harus memiliki akustika yang tepat karena *event* satu ini bersifat pertunjukan. Tempat yang dianggap mampu untuk menangani masalah akustika adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.6 Tempat Yang Digunakan Setiap Jogja Marching Concert**

| No | Acara    | Lokasi         | Kekurangan                                                                                                                                |
|----|----------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | JMC 2013 | Sportorium UMY | 1. Lapangan <i>indoor</i> cukup sempit                                                                                                    |
| 2  | JMC 2014 | Auditorium UPN | 1. Akustika kurang tepat, mengakibatkan suara memantul<br>2. Tempat latihan per unit di koridor sehingga tidak ada sirkulasi pejalan kaki |

*Sumber : analisis pribadi*

*Event-event* di atas menunjukkan bahwa bangunan yang akan dirancang, bukan hanya menampung *marching band* yang akan berlatih, karena kegiatan dalam *marching band* bisa dibagi menjadi 3 kategori, yaitu pendidikan,

pelatihan dan pertunjukan. Kegiatan-kegiatan ini akan ditampung dalam satu bangunan yang akan menjadi pusat pelaksanaan kegiatan *marching band*.



q

**Bagan 1.5 Bagan Kegiatan Yang Ditampung Menjadi Pusat Kegiatan  
*Marching Band***

*Sumber : Analisis Pribadi*

Seperti pada kutipan :

*“ Jogja merupakan salah satu kota strategis untuk membuat event-event besar seperti GPMB, dikarenakan unit-unit Marching Band di Yogyakarta kini sudah maju dan banyak berjaya di GPMB. Sayang belum ada tempat seperti Istora yang siap untuk menampung event besar. “ (Lisa Ayodhia dalam acara peluncuran Jogja Action Marching).*

Wawancara bersama Lisa Ayodhia sebagai ketua umum GPMB menjelaskan bahwa Yogyakarta adalah tempat yang memungkinkan untuk mengembangkan *marching band*, bahkan sampai waktu bertahun-tahun ke depan. Hal ini menjelaskan bahwa proyek *marching band* adalah berkelanjutan secara sosial dan budaya berdasarkan isu dari masyarakat.

Kurangnya tempat khusus untuk melakukan kegiatan *marching band* membuat beberapa target kegiatan terutama target proses latihan pada unit-unit tertentu menjadi terhalang, maka dari itu dibutuhkan sebuah tempat atau wadah yang dapat menampung kegiatan proses pendidikan, pelatihan dan pertunjukkan untuk mengembangkan potensi dan eksistensi *marching band* di

Indonesia. Pusat kegiatan *marching band* ini diharapkan mampu menjadi tempat untuk para kaum muda untuk mengenal, mengapresiasi dan berekspresi dalam bidang seni, olah raga dan membentuk karakter diri.

*Event* nasional lebih dominan diadakan di Indonesia daripada *event* internasional, sehingga menjadikan kebutuhan pusat *marching band* yang bersifat nasional pula.

## 1.2 Latar Belakang Permasalahan

Permasalahan yang sering timbul dari gedung-gedung yang sering digunakan untuk *event* adalah permasalahan mengenai kurangnya fasilitas ruang dan sirkulasi yang sulit diakses dari satu tempat ketempat lainnya. Masalah ini tentu saja membatasi gerakan dan aktivitas dari pemain yang seharusnya bersifat dinamis.

Dinamis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut. Dinamis juga berasal dari kata Belanda yaitu *dynamisch*, yang berarti giat bekerja, tidak mau tinggal diam, selalu bergerak dan terus tumbuh. Orang yang bersifat dinamis selalu bergerak maju dan berubah ke arah yang lebih baik.

Fay Jones dalam bukunya *The Architecture of E. Fay Jones*, membahas mengenai cara menampilkan karakter yang baik dalam bentuk dan garis. Ia menyebutkan bahwa bentuk garis berupa garis lengkung, lingkaran, elips, oval dan spiral merupakan garis-garis yang berirama dan mempunyai karakter dinamika yang kuat. Garis-garis ini dapat ditemukan didalam aspek-aspek *marching band*.

*Marching band* memiliki dua aspek yang khas dalam pelaksanaannya, yaitu aspek musikal dan aspek visual, dan kedua aspek saling mendukung dan menonjolkan kedinamisan dalam *marching band*. Berikut adalah tabel yang menjelaskan mengenai kelebihan *marching band* dari jenis kelompok musik lainnya dalam aspek musikal dan aspek visual, yang menonjolkan keunikan dari *marching band*.

**Tabel 1.7 Keunggulan Aspek Musikal dan Aspek Visual *Marching***

***Band***

| Aspek Musikal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Aspek Visual                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><i>Marching band</i> membawa 1 tema dalam sekali penampilan, sehingga lagu yang dibawakan menyampaikan sebuah cerita.</p> <p>1. Alat Musik</p> <p>Alat musik pada <i>marching band</i> memiliki bentuk dinamisnya sendiri.</p>  <p><b>Gambar 1.1 Bentuk Dinamis Alat Musik <i>Marching Band</i></b></p> <p>Sumber : <a href="http://dutairamamusik.com">dutairamamusik.com</a></p> <p>a. Alat musik <i>brass</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada alat musik <i>brass</i> dibagi menjadi <i>high</i>, <i>middle</i> dan <i>low brass</i>.</li> <li>• Tidak semua arah <i>bells</i> mengarah ke depan, berbeda dengan <i>corps style</i> / <i>small drum corps</i> yang mengarah ke depan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Marching band</i> unggul dalam berseragam. Jenis seragam yang dikenakan <i>marching band</i> merupakan pencampuran antara gaya militer dan variasi lainnya. Berbeda dengan <i>drumband</i> yang lebih mengutamakan gaya militer dan orkestra yang tidak menggunakan seragam yang lebih bervariasi.</li> </ul>  <p><b>Gambar 1.2 Contoh Seragam pada <i>Marching Band</i></b></p> <p>Sumber : <a href="http://dci.org">dci.org</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam segi visual, <i>marching band</i> lebih menawarkan bentuk formasi yang bervariasi, berbeda dengan <i>drumband</i> yang lebih mengandalkan atraksi sambil berbaris.</li> </ul> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>b. Alat musik <i>percussion</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat musik perkusi <i>PIT Instrument</i> menggunakan alat berukuran besar yang tidak dapat dibawa seperti belira pada <i>drumband</i>.</li> </ul> <p>2. Pola dan Teknik Musik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam sebuah tema, terdapat sebuah bagian yang khusus menampilkan perkusi yaitu <i>percussion feature</i>.</li> <li>• Dalam sebuah tema terdiri dari pembuka, solo, <i>percussion feature</i> dan penutup.</li> <li>• Aransemen lagu yang biasanya lebih rumit, baik pola maupun teknik yang digunakan untuk menghasilkan pola tertentu, tergantung cara bermain yang digunakan tiap section.</li> <li>• Membawakan musik dengan <i>genre</i> bebas, berbeda dengan <i>drumband</i> yang cenderung membawakan lagu mars dan orkestra yang terpengaruh gaya klasik.</li> </ul> |  <p><b>Gambar 1.3 Contoh Display pada marching band</b></p> <p>Sumber : dci.org</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Marching band</i> menyediakan section <i>colour guard</i> yang mewarnai barisan, berbeda dengan <i>drum band</i> yang mengandalkan mayoret sebagai pewarna.</li> </ul>  <p><b>Gambar 1.4 Color Guard</b></p> <p>Sumber : dci.org</p> <p><i>Marching band</i> memiliki <i>field commander</i> yang bertugas untuk mengarahkan pemain dari segi musikal maupun visual.</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

sumber : analisis pribadi

Tabel di atas menunjukkan perbedaan antara *marching band* dengan jenis band lainnya, baik dari aspek musikal maupun aspek visual. Aspek-aspek inilah yang membedakan *marching band* dengan jenis kelompok musik lainnya seperti *orchestra*, *drum band*, dan masih banyak lagi. Tabel di atas

juga menunjukkan bahwa aspek musikal merupakan aspek yang lebih menonjol daripada aspek visual, sehingga aspek musikal dapat menjadi sebuah pendekatan analogi bentuk dalam sebuah perancangan pusat kegiatan marching band.

Dalam bukunya *The Poetic Of Architecture*, Anthony Antoniades menjelaskan pembagian analogi kedalam 3 jenis, yaitu *tangible design* dimana bentuk analogi mengambil dari sebuah bentuk nyata, *intangible design* yaitu bentuk yang berasal dari bahasa dan pola, serta kombinasi dari keduanya.

Aspek musikal jika ditinjau lebih dalam lagi terdapat dua bagian yang tidak dapat dipisahkan yaitu :

1. Alat musik (di luar *section color guard*) yang memiliki bentuknya masing-masing, termasuk dalam konsep analogi *tangible* dan
2. Pola, teknik serta susunan musik (di luar *section color guard*) secara keseluruhan yang termasuk dalam *intangible design*. Pola, teknik serta susunan musik adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan perbagian alat musik, sehingga harus mencakup keseluruhan permainan musik.

### 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana wujud rancangan eksterior pusat kegiatan *marching band* di Yogyakarta untuk mewadahi kegiatan pendidikan, pelatihan dan pertunjukan yang berkarakter dinamis melalui tata massa berdasarkan konsep analogi *tangible* dan *intangible design* dalam aspek musikal *marching band* ?

### 1.4 Tujuan dan Sasaran

#### 1.4.1 Tujuan

Mewujudkan rancangan pusat kegiatan *marching band* yang berkarakter dinamis berdasarkan konsep analogi *tangible* dan *intangible design* dalam aspek musikal *marching band*.

#### 1.4.2 Sasaran

- a. Mendalami karakter dinamis yang ada di dalam karakter dinamis dalam aspek musikal *marching band*.
- b. Mentransformasikan karakter dinamis aspek musikal ke dalam konsep analogi *tangible dan intangible design*.

### 1.5 Lingkup Pembahasan

#### 1.5.1 Materi Studi

- a. Lingkup spasial.

Bagian-bagian yang akan ditekankan sebagai penekanan studi adalah bagian ruang luar dan bagian ruang dalam dari bangunan.

- b. Lingkup substansial

Bagian ruang luar dan ruang dalam yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah suprasegmen arsitektur yang mencakup bentuk, jenis bahan, warna, tekstur, akustika, ukuran/proporsi, dan sirkulasi.

- c. Lingkup temporal

Rancangan ini diharapkan dapat menjadi penyelesaian masalah penyediaan pusat kegiatan *marching band* dalam 25 tahun ke depan.

#### 1.5.2 Pendekatan Studi

Penyelesaian masalah dalam rancangan akan diselesaikan dengan menggunakan pendekatan konsep analogi bentuk alat *marching band*.

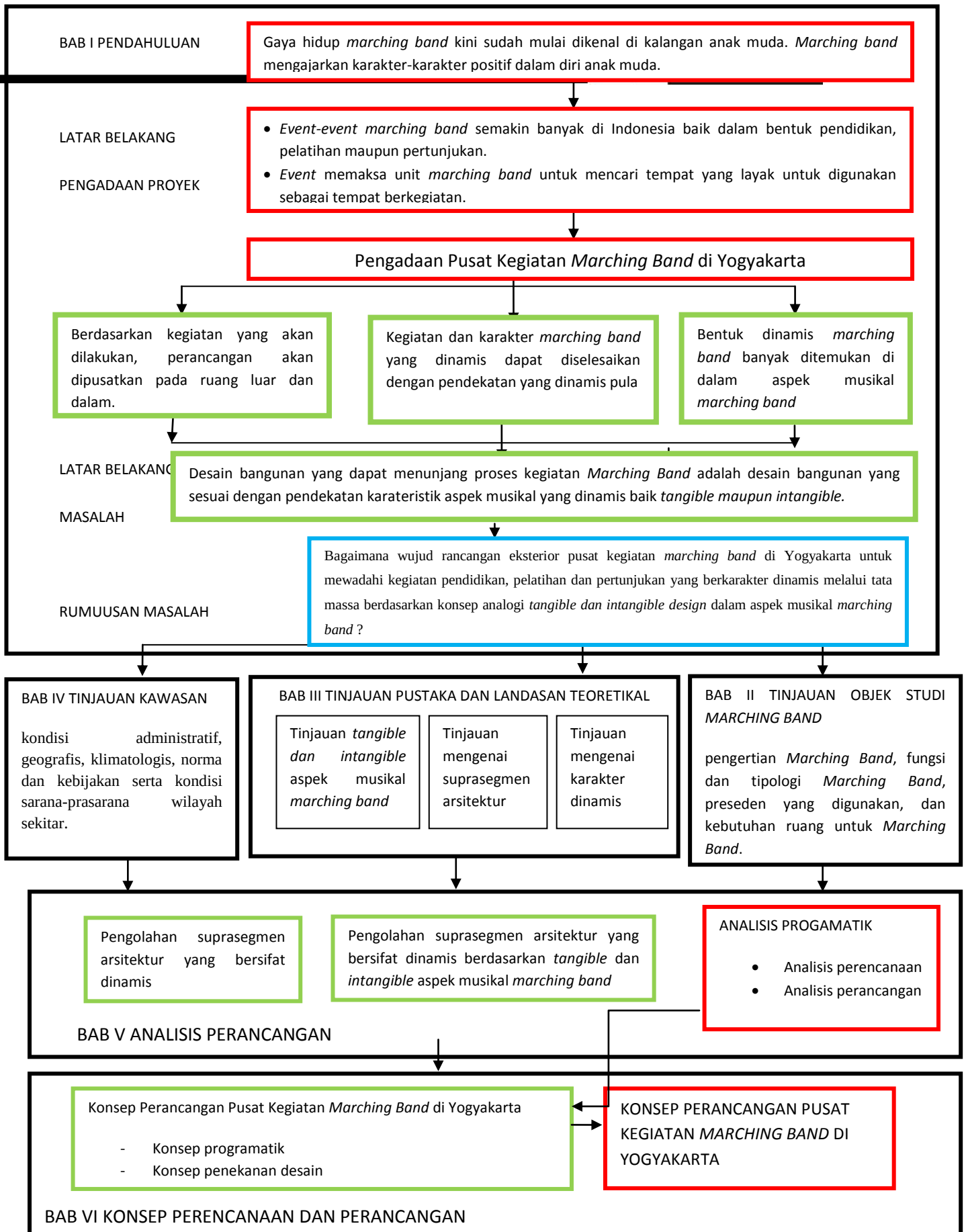
## **1.6 Metode**

### **1.6.1 Prosedural**

Pola kerja penalaran yang digunakan dalam menganalisis permasalahan adalah pola deduktif karena menggunakan teori-teori umum untuk mendapatkan sebuah bangunan khusus.

### **1.6.2 Tata Langkah**

Garis besar mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh dalam analisis permasalahan adalah sebagai berikut.



**Bagan 1.6 Tata Langkah**

*Sumber : Analisis Pribadi*

## 1.7 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang pengadaan proyek, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN OBJEK STUDI *MARCHING BAND***

Berisi pembahasan mengenai pengertian *Marching Band*, fungsi dan tipologi *marching band*, preseden yang digunakan, dan kebutuhan ruang untuk *marching band*.

### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL**

Berisi pembahasan mengenai karakter dinamis, mengenai penataan ruang luar dan dalam, dan mengenai konsep analogi *tangible* dan *intangible design* aspek musikal *marching band*

### **BAB IV TINJAUAN KAWASAN**

Berisi pembahasan mengenai kondisi administratif, geografis, klimatologis, norma dan kebijakan serta kondisi sarana-prasarana wilayah sekitar.

### **BAB V ANALISIS PERANCANGAN**

Berisi pembahasan mengenai analisis perencanaan dan perancangan yang meliputi analisis programatik dan penekanan studi.

### **BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi konsep yang telah didapat berdasarkan tinjauan objek studi, tinjauan pustaka, tinjauan kawasan dan analisis perancangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**